

ABSTRAK

Proses persalinan merupakan masa yang paling berat bagi ibu, dimana ibu membutuhkan dukungan dari pihak, terutama suami agar menjalani proses persalinan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman. Dan menjadi modal lancarnya persalinan serta membuat ibu menjadi merasa aman dan tidak takut menghadapi persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pendampingan suami selama proses persalinan normal di Ruang Bersalin RS Muhammadiyah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu inpartu yang ada di RS Muhammadiyah Surabaya di Ruang Bersalin yang sebesar 10 orang. Sampel yang diambil dengan sebagian ibu inpartu dengan menggunakan *consecutive sampling*. Variabel penelitian adalah kehadiran suami ketika istri melahirkan proses persalinan memberikan dukungan fisik diantara hadir dan tidak hadir, sedangkan dukungan emosional memberi kehangatan, belaian, ungkapan empati. Instrumen menggunakan lembar observasi. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, tabulasi*. Analisis data yang digunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang didapatkan sebagian besar (70%) tidak diberi dukungan emosional, sebagian besar (60%) tidak hadir memberikan dukungan fisik.

Simpulan dari penelitian adalah sebagian besar tidak hadir dalam memberikan dukungan fisik, dan hampir seluruhnya tidak diberi dukungan emosional. Oleh karena itu, lebih meningkatkan pengetahuan tentang pendampingan suami selama proses persalinan. Serta mempertahankan dan meningkatkan tenaga kesehatan kesehatan kepada pasien dalam mengantisipasi terjadinya kurang mendapatkan informasi.

Kata kunci : Pendampingan suami, Persalinan normal